

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kerajinan logam di desa tumang ini merupakan warisan budaya turun-temurun yang berakar sejak zaman Mataram. Kerajinan tembaga dan kuningan memiliki potensi budaya berupa hasil karya kerajinan yang unik dan memiliki ciri khas serta bernilai seni tinggi. Oleh sebab itu keberadaan kerajinan di Desa Tumang perlu mendapatkan perhatian khusus agar mampu bertahan dan bisa dikenal oleh masyarakat luas. Salah satu bentuk perhatian yang dilakukan dengan menciptakan media promosi yang efektif untuk menarik minat calon wisatawan.

Dengan menyesuaikan 8 dari 10 alur penelitian *Research and Development* yang dikutip oleh Sugiyono (2013), penelitian ini telah berhasil merencanakan dan memproduksi video dokumenter Kerajinan Tembaga dan Kuningan di Desa Tumang. Metode penelitian tersebut cocok diterapkan dalam penelitian ini dikarenakan tujuannya untuk menciptakan video dokumenter yang berfungsi sebagai media promosi bagi keberadaan budaya di Desa Tumang, Boyolali. Video dokumenter ini di produksi dalam *subtitle* bahasa Jepang dengan tujuan agar dapat menjangkau *audience* yang lebih luas lagi.

Dalam pelaksanaannya, proses produksi video dokumenter ini melalui 3 tahap. Tahapan tersebut meliputi pra produksi, produksi dan pasca produksi. Melalui ketiga tahap tersebut, proses perencanaan dan produksi video dokumenter ini dapat diselesaikan sesuai harapan sehingga dapat media promosi dan menarik para *audience* untuk mengetahui budaya kerajinan logam yang ada di Desa Tumang.

Keefektifan video ini sebagai media promosi budaya di desa tumang telah diuji melalui penilaian para ahli dan responden pada tahap uji coba produk. Oleh karena itu dari hasil tersebut video dokumenter ini dapat disebarluaskan kepada masyarakat. Dengan menggunakan perkembangan media sosial yang ada, video

dokumenter ini dipunggah melalui platform YouTube agar dapat menjangkau sasaran audience secara lebih mudah.

5.2 Saran

Dalam proses perencanaan dan produksi Video Dokumenter Kerajinan Tembaga dan Kuningan di Desa Tumang ini, penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan pada hasil produk maupun pada laporan. Penulis juga menyadari adanya berbagai keterbatasan yang dimiliki sehingga penelitian ini masih jauh dari sempurna.

Informasi yang ada di dalam video dokumenter kerajinan tembaga dan kuningan telah mencangkup beberapa aspek yang perlu diketahui oleh calon wisatawan, seperti sejarah singkat mengenai kerajinan logam, proses pembuatan kerajinan, proses pemasaran hasil kerajinan hingga perkembangan kerajinan logam di Desa Tumang.

Namun dikarenakan adanya keterbatasan waktu yang dimiliki penulis dalam melakukan proses produksi atau pengambilan gambar, beberapa informasi terkait dengan kerajinan logam yang berlangsung dalam waktu tertentu tidak dapat divisualisasikan dengan sempurna. Sehingga ada beberapa informasi yang disampaikan oleh narasumber dalam proses wawancara tidak dapat disampaikan kepada *audience* karena tidak adanya *stockshoot* yang mendukung hal tersebut.

Sehingga penulis berharap, bagi penelitian selanjutnya proses penggalian informasi mengenai aspek sejarah serta kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang ada di Desa Tumang dapat digali lebih dalam. Disamping itu perlu adanya persiapan dalam proses produksi dan kelengkapan peralatan yang dapat menunjang agar proses pelaksanaan penelitian dapat berlangsung dengan lebih matang sehingga dapat menghasilkan video dokumenter yang lebih baik dan informatif.